BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian, langkah yang diambil selanjutnya pencarian informasi dan data yang akurat serta relevan terkait masalah yang diambil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[48]

Dalam analisis data peneliti menggunakan metode regresi ganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).[49] dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu kinerja guru. Variabel kinerja guru menjadi terikat dengan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hubungan variabel nya sebagai berikut:

[48] Ianatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 155
[49] Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, 241

Hubungan Antar Variabel

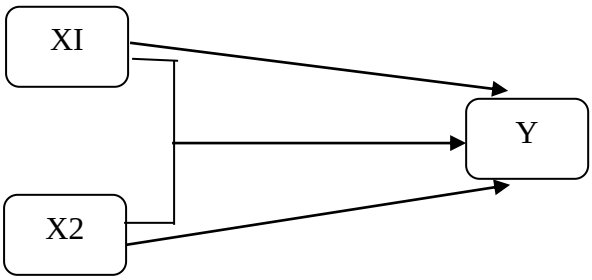

Keterangan:

X_1 : Variabel bebas / Kepemimpinan Kepala Sekolah

X_2 : Variabel Bebas / Motivasi Kerja Guru

Y : Variabel Terikat / Kinerja Guru

→ : Hubungan pengaruh X terhadap Y

B. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam suatu penelitian ilmiah, populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subjek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu. [50]

Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama. Populasi juga data diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MAN 1 Kota Kediri

[50] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77.

sebanyak 72 guru. Dalam penelitian ini menggunakan populasi dan tidak menggunakan sampel karena subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian tidak banyak. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini tidak diperlukan.

C. Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data ada penelitian ini yaitu berbentuk:

1. Angket

   Angket yaitu cara pengumpulan data berbentukpengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun metode angket ini digunakan sebagai alat untuk mencari data tentang kepemimpinan kepala sekolah, motvasi kerja guru dan kinerja guru.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan guna mendukung suatu penelitian.[51] Adapun data yang dimaksud adalah tentang sejarah berdirinya MAN 1 Kota Kediri, Visi, Misi MAN 1 Kota Kediri, data guru, karyawan dan data siswa MAN 1 Kediri.

[51] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda garis bawah pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah berikut:

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Kurang
e. Tidak pernah

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah pilihan “netral”.

Pernyataan dibagi dalam item favourabel dan unfavourable. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favourabel dan

unfavourable, maka resonden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menematkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favourabel kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menematkan jawabannya. [52]

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favourabel dan unfavourabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favourabel dan unfavourabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Perbedaan pemberian skor untuk item favourabel dan unfavourable

Pernyataan	Pemberian Skor				
Favourabel	a = 5	a = 4	a = 3	a = 2	a = 1
unfavourabel	a = 1	a = 2	a = 3	a = 4	a = 5

[52] Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

Tabel 3

Blueprint angket pengaruh persepsi guru mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator	Item	
				Favourabel	Un Favourabel
1.	Kepemimpinan	Struktural (menyusun tugas dan mampu menjalin hubungan dengan bawahan)	1. Cepat mengambil tindakan dan keputusan mendesak	14, 4	-
			2. Mendelegasikan tugas dengan jelas kepada para anggota staf	6	17
			3. Menekankan hasil dan tujuan organisasi	12	8
		Fasilitatif (Menfasilitasi bawahan)	1. Mengusahakan dan menyediakan sumber-sumber yang diperlukan	10	2
			2. Memberikan saran atas masalah kerja yang terkait	15	18
		Suportif	1. Memberikan dorongan dan penghargaan	3	16

		(Memberikan dorongan terhadap bawahan)	2. Memberikan ganjaran atas usaha perseorangan	19	11
		Partisipatif (Mengikutsertakan bawahan)	1. Mau atau bersedia memperbaiki posisi-posisi yang telah terbentuk	1	13
			2. Mencari masukan atau nasihat dalam menentukan kebijakan	5	20
			3. Bekerja secara aktif dengan perseorangan atau kelompok. [53]	7	9
2.	Motivasi Kerja Guru	Motivasi Internal	1. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.	5, 10	17, 20
			2. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	12, 7	2, 4
			3. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	14, 16	9
			4. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.	19	18
		Motivasi Eksternal	1. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.	3	6, 13

[53] Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 108.

			2. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.	8, 1	11
3.	Kinerja Guru	Kualitas kerja	1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran	19	7
			2. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran	10	16
		Kecepatan/ketepatan kerja	1. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa	2	5
			2. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik	8	20
		Inisiatif dalam kerja	1. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran	6	14
			2. Menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah	17	11
		Kemampuan Kerja	1. Mampu dalam memimpin kelas	12	1
			2. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa	4	9
		Komunikasi	1. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam	13	18

			pembelajaran		
			2. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran.[54]	15	3

[54] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*., 94.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.[55] Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yakni:

1. Tahap persiapan, dalam langkah persiapan ini adalah:
   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
   b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
   c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop
2. Tabulasi

   Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Dalam langkah tabulasi adalah:[56]
   a. Memberikan skor (skoring) terhadap item pada setiap soal
   b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. Pengujian validitas dan reliabilitas intrumen
   a. Menguji validitas

      Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu intrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.
[56] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Uiipress, 2009), 200.

validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan menggunaakan uji validitas *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 23 yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan intrumen yang sama.[57] Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabel *cronbach alpha*melalui SPSS versi 23 yang kemudian dibandingkan dengan nilai 0.60. Apabila hasil ouput reliabel lebih dari 0.60 maka data tersebut reliabel jika kurang dari 0.60 maka data tersebut tidak relibel.

4. Mengahapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliable
5. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel dan membuat menjadi *row score*

[57]Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2011), 14.

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

a. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang ditelitu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogrovsmirnov residual, yang mana tidak menguji normalitas pada setiap variabel, tapi residual atau semua variabel yang akan diuji.

Hal ini selain untuk mengetahui normalitas data juga ini dilakukan untuk melakukan analisis regresi, atau bisa dikatakan persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi. Menguji normalitas data bisa menggunakan analisis statistik dari versi SPSS 23. Apabila hasil sig. lebih besar dari *alpha* maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika lebih kecil dari *alpha* maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Analisis korelasi

Perhitungan korelasi sederhana untuk menghitung Hipotesis 1 dan hipotesis 2 yakni sebagai berikut:[58]

1) Menggunakan analisis korelasi sederhana

[58] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 240-247.

2) Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikasi dengan uji T. Adapun kaidah signifikasi sebagai berikut:

   Jika, $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikasi yang bermakna ada Pengaruh

   $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka terima Ho artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada Pengaruh

   Dimana, t_{tabel} = t [(dk pembilang= α=taraf kesalahan), (dk penyebut=n-2)]

3) Selanjutnya, menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jika hasil yang diperoleh mempunyai hubungan. Maka untuk mengetahui seberapa pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat menggunakan analis regresi linier sederhana antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

Sedangkan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan perhitungan korelasi ganda yakni sebagai berikut:[59]

1) Menggunakan analisis korelasi ganda, menggunakan program SPSS versi 23 yang menginput pada analisis regresi namun, menggunakan sig. F change.
2) Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi ganda signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikasi dengan uji F Adapun kaidah signifikasi sebagai berikut:

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 252.

Jika, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak Ho artiya dignifikan yang bermakna ada pengaruh

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima Ho artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada pengaruh

Dimana, F_{tabel} = F [(dk pembilang=k), (dk penyebut=n-k-1)]

Teknik perhitungan analisis menggunakan regresi ganda adalah:[60]

Selanjutnya, jika data yanng didapatkan berkorelasi, maka dapat dilanjutkan pada analisis regresi linier ganda menggunakan program SPSS versi 23 untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Regresi linier ganda (dua variabel bebas):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

2) Menguji signifikasi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}.

Adapun kaidah signifikasi sebagai berikut:

Jika, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima Ho artinya tidak signifikan

Dimana, F_{tabel} = F [(dk pembilang=m), (dk penyebut=n-m-1)]

[60] Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142-144.

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagian sebagai berikut:

Data

↓

Uji Validitas dan reliabiabilitas Data

↓

Menghaus Item Petanyaan yang Tidak Valid dan Tidak Reliabel

↓

Deskripsi Data

↓

Uji Normalitas

↓

Pegujian

↓

Kesimpulan